

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Frozen shoulder merupakan rasa nyeri yang mengakibatkan keterbatasan lingkup gerak sendi (LGS) pada bahu. Mungkin timbul karena adanya trauma, mungkin juga timbul secara perlahan-lahan tanpa tanda-tanda atau riwayat trauma. Keluhan utama yang dialami adalah nyeri dan penurunan kekuatan otot penggerak sendi bahu dan keterbatasan LGS terjadi baik secara aktif atau pasif. *Frozen shoulder* secara pasti belum diketahui penyebabnya. Namun kemungkinan terbesar penyebab dari *frozen shoulder* antara lain *tendinitis, rupture rotator cuff, capsulitis, post immobilisasi lama, trauma* serta *diabetes mellitus*. *Frozen shoulder* juga dapat disebabkan oleh trauma langsung pada bahu, immobilisasi atau *disuse* dalam jangka waktu lama misalnya terjadi fraktur disekitar bahu yang pada fase penyembuhannya tidak diikuti dengan gerak aktif yang dilakukan secara teratur pada bahunya, disamping itu juga karena faktor imunologi serta hubungannya dengan penyakit lain misalnya: Tuberkulosa paru, hemiparase, *ischemic heart disease*, bronchitis kronis dan Diabetes Melitus. Diduga ini merupakan respon autoimun karena rusaknya jaringan lokal.

Respon autoimmunal terhadap rusaknya jaringan lokal yang diduga menyebabkan penyakit tersebut. Capsulitis adhesive ditandai dengan adanya keterbatasan luas gerak sendi glenohumeral yang nyata, baik gerakan aktif

maupun pasif. Ini adalah suatu gambaran klinis yang dapat menyertai *tendonitis, infark miokard, diabetes mellitus, fraktur immobilisasi lama, atau reduktus cervicalis* (Kuntono, 2004).

Diantara beberapa faktor yang menyebabkan *frozen shoulder* adalah *capsulitis adhesiva*. Keadaan ini disebabkan karena suatu peradangan yang mengenai kapsul sendi dan dapat menyebabkan perlengketan kapsul sendi dan tulang rawan, ditandai dengan nyeri bahu yang timbul secara perlahan-lahan, nyeri yang semakin tajam, kekakuan dan keterbatasan gerak. Pada pasien yang menderita *capsulitis adhesiva* menimbulkan keluhan yang sama seperti pada penderita yang mengalami peradangan pada jaringan disekitar sendi yang disebut dengan *periarthritis*, keadaan ini biasanya timbul gejala seperti tidak bisa menyisir karena nyeri disekitar depan samping bahu. Nyeri tersebut terasa pula saatb lengan diangkat untuk mengambil sesuatu dari saku kemeja, ini berarti gerakan aktif dibatasi oleh nyeri. Tetapi bila mana gerak pasif diperiksa ternyata gerakan itu terbatas karena adanya suatu yang menahan yang disebabkan oleh perlengketan. Gangguan sendi bahu sebagian besar didahului oleh adanya rasa nyeri, terutama rasa nyeri timbul sewaktu menggerakkan bahu, penderita takut menggerakkan bahunya. Akibat immobilisasi yang lama maka otot akan berkurang kekuatannya.

Aspek fisioterapi sindroma nyeri bahu pada kondisi *frozen shoulder* akibat *capsulitis adhesiva* ini fisioterapis berperan dalam mengurangi nyeri ,meningkatkan luas gerak sendi (LGS) mencegah kekakuan lebih lanjut dan mengembalikan kekuatan otot serta meningkatkan aktifitas fungsional pasien.

Untuk mengatasinya banyak modalitas fisioterapi yang dapat digunakan disini penulis mengambil modalitas fisioterapi berupa penggunaan *Micro Wave Diathermy (MWD)*, terapi manipulasi dan terapi latihan serta latihan fungsional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terapi *Micro Wave Diathermy*, terapi Manipulasi, dan metode *Shoulder Wheel* dapat menurunkan nyeri sendi bahu dalam kasus *frozen shoulder sinistra* akibat *capsulitis adhesive* ?
2. Apakah *Micro Wave Diathermy*, terapi Manipulasi, dan metode *Shoulder Wheel* dapat menambah Luas Gerak Sendi (LGS) bahu dalam kasus *frozen shoulder sinistra* akibat *capsulitis adhesive* ?
3. Apakah *Micro Wave Diathermy*, terapi Manipulasi, dan metode *Shoulder Wheel* meningkatkan kekuatan otot bahu dalam kasus *frozen shoulder sinistra* akibat *capsulitis adhesive* ?
4. Apakah terapi dapat menaikkan kemampuan fungsional pada pasien kondisi *frozen shoulder sinistra*?"

C. Tujuan Penulisan

Tujuan pada penulisan ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Untuk mengetahui terapi *Micro Wave Diathermy*, terapi Manipulasi, dan metode *Shoulder Wheel* dapat menurunkan nyeri sendi bahu dalam kasus *frozen shoulder sinistra* akibat *capsulitis adhesive* ?
2. Untuk mengetahui terapi *Micro Wave Diathermy*, terapi Manipulasi, dan metode *Shoulder Wheel* dapat menambah Luas Gerak Sendi (LGS) bahu dalam kasus *frozen shoulder sinistra* akibat *capsulitis adhesive* ?
3. Untuk mengetahui terapi *Micro Wave Diathermy*, terapi Manipulasi, dan metode *Shoulder Wheel* meningkatkan kekuatan otot bahu dalam kasus *frozen shoulder sinistra* akibat *capsulitis adhesive* ?
4. Untuk mengetahui terapi dapat menaikkan kemampuan fungsional pada pasien kondisi *frozen shoulder sinistra* ?

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan yang diperoleh dari penulisan ini adalah :

1. Bagi pasien, pelaksanaan fisioterapi ini dapat memberikan pengetahuan tentang kondisi *frozen shoulder sinistra* pada pasien dan perubahan tingkat nyeri sendi bahu.
2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah DR. Moewardi Surakarta, penulisan ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program-program kesehatan bagi lansia yang dijalankan di di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Moewardi.
3. Bagi institusi pendidikan, menambah referensi kepustakaan yang digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.